



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 11 Januari 2016

Halaman: 10

15 Inovasi Jogja Dipublikasikan Nasional

UMBULHARJO -- Sebanyak 15 inovasi layanan dari Pemerintah Kota Yogyakarta akan dipublikasikan secara nasional oleh Lembaga Administrasi Negara sehingga bisa ditiru oleh daerah lain di Indonesia.

"Dari 120 inovasi daerah yang dikembangkan pada tahun 2015, sebanyak 15 di antaranya dipilih masuk dalam laporan Lembaga Administrasi Negara (LAN) yang kemudian dipublikasikan secara nasional," kata Kepala Bagian Organisasi Pemerintah Kota Yogyakarta Kris Sardjono Sutodjo di Yogyakarta, Sabtu.

Inovasi yang terpilih di antaranya aplikasi Simbara, yaitu sistem informasi manajemen barang persediaan yang dikembangkan Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD), gerakan Kampung Panca Terib dari Dinas Ketertiban, "Home Bussines Camp" dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian, serta program Samsu Cakap dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah untuk menyusun basis data per wilayah.

Inovasi yang akan masuk dalam buku laporan LAN tersebut tidak hanya berupa informasi saja tetapi sudah memasukkan mekanisme dan proses yang harus dilakukan untuk menjalankan inovasi tersebut.

"Harapannya, seluruh kota atau kabupaten lain di Indonesia bisa mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan apabila memutuskan untuk mencontoh inovasi yang dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta," katanya.

Selain inovasi dari Kota Yogyakarta, laporan dari LAN tersebut juga akan menyajikan inovasi dari beberapa daerah lain yang juga memperoleh pendampingan LAN, yaitu Musi Banyu Asin dan Pontianak.

Pada tahun 2015, Pemerintah Kota Yogyakarta memiliki 120 inovasi yang dikembangkan oleh setiap satuan Kerja perangkat daerah (SKPD) atau instansi. Namun, belum semuanya berjalan dengan sempurna.

Berdasarkan evaluasi dari Bagian Organisasi, sebanyak 60 inovasi sudah bisa berjalan dengan baik, sedangkan 60 inovasi lainnya masih perlu disempurnakan.

Namun demikian, Kris menegaskan bahwa inovasi yang dilakukan instansi di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta tidak hanya berhenti pada tahun 2015, tetapi harus dilanjutkan pada tahun ini dan tahun-tahun berikutnya.

Kris menargetkan Pemerintah Kota Yogyakarta bisa memperoleh penghargaan inovasi dalam kompetisi inovasi pelayanan publik dari Kementerian PAN dan Reformasi Birokrasi.

"Jika sudah berhasil, tujuan berikutnya adalah meraih prestasi tingkat dunia, yaitu United Nations Public Service Awards (UNPSA)," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005